# 49 PEDANG ROH




THE SWORD OF THE SPIRIT

JURNAL THEOLOGI TRIBULANAN, SARANA PENDIDIKAN THEOLOGI DAN PEMBERITAAN KEBENARAN OLEH S.T.T. GRAPHE

Edisi XLIX Tahun XI    Editor: Dr. Suhento Liauw    Oktober-November Desember 2006


Daftar Isi:



## BERITA PENTING

Setiap akhir tahun biasanya adalah saat GRAPHE menyusun rencara untuk tahun yang akan datang. Untuk itu melalui *Pedang Roh* kami sampaikan kepada semua pihak yang ingin mengundang Dr. Liauw untuk mengadakan seminar baik di gereja maupun di sekolah theologinya, dipersilakan menghubungi alamat redaksi. Dr. Liauw biasanya tidak memungut bayaran karena jemaat beliau telah mencukupi beliau. Tahun 2006 Dr. Liauw menjadi pembicara lebih dari sepuluh seminar, yang tiap-tiap seminar dihadiri ratusan orang.

Puji sykur kepada Tuhan, G.I. Hasan Karman bersama Dkn. Timotius, yang telah mengeluarkan sejumlah dana untuk pengadaan sebuah stasiun radio, dan kini stasiun tsb. telah beroperasi, dan diserahkan kepada GRAPHE. Pembaca yang bertempat tinggal di JABOTABEK bisa mendengarkan siaran khotbah, pembahasan Alkitab, serta lagu-lagu rohani serta klasik mulai pukul 05.00 hingga 23.00, di gelombang AM/MW 828.

Bahkan daya pancarnya ternyata bisa mencapai Lampung Timur serta Kerawang. Sehingga banyak pencinta kebenaran bisa mendengarkan Dr.Liauw membahas Alkitab dari Injil Matius sampai kitab Wahyu setiap jam 06.00 - 07.00 pagi dan pengulangannya pada jam 18.00 -19.00 setiap hari dari Senin hingga Jumat. Setiap sore hingga malam juga terdapat berbagai acara rohani, termasuk acara Mutiara Kebenaran, Solusi Kehidupan dan lain-lain.

Pada tanggal 17 & 18 November 2006, di kota Pontianak, tepatnya di Restoran Casa De Tapaz, akan diadakan Seminar dua malam berturut-turut dari jam 19.00 hingga 21.00. Seminar diadakan secara gratis, namun harap mendaftarkan diri agar panitia tahu persis jumlah yang akan hadir. Yang mau ikut silakan menghubungi HP 0856 5000777.***

# KONGRES KE-8

Tanggal 17 Agustus 2006, pada hari kemerdekaan Republik Indonesia, tepat pukul 08.30, Dr. Suhento Liauw tampil ke mimbar untuk memimpin seluruh hadirin menyanyikan lagu Indonesia Raya, yang dikarang seorang pahlawan kemerdekaan yang beragama Kristen, Wage Rudolf Supratman. Sesudah bernyanyi Dr.Liauw berkata, "hari ini adalah hari yang berbahagia bagi orang Kristen yang menjunjung tinggi Alkitab di Indonesia. Kita sudah menjadikan hari ini, yaitu tanggal 17 Agustus sebuah tradisi, untuk menyelenggarakan kongres Kristen Fundamentalis Indonesia, dan kali ini adalah yang ke-8. Mengapa kita melaksanakannya di hari kemerdekaan ini? Karena hanya orang yang sungguh dimerdekakan oleh kebenaranlah yang sungguh merdeka. Oleh sebab itu apakah anda sungguh sudah dimerdekakan?

Apa itu Fundamentalis? Oleh karena grup Fundamentalis tertentu yang belakangan ini suka meneror orang, oleh sebab itu nama Fundamentalis kadang terdengar tidak begitu enak. Tetapi Kristen Fundamentalis tidak demikian. Dalam sejarah dunia maupun sejarah kekristenan, tidak pernah tercatat Kristen Fundamentalis melakukan satu pun kejahatan yang bersifat kekerasan. Karena Fundamental itu artinya kembali ke dasar, fondasinya. Artinya, dasar kita adalah Alkitab maka Fundamentalis Kristen adalah orang yang berdiri teguh di atas fondasi imannya, yaitu Alkitab. Semakin Fundamental sebuah kelompok kekristenan maka akan semakin teguh berdiri di atas Alkitab. Oleh sebab itu grup Fundamentalis agama lain tentu sangat tergantung pada dasarnya. Jikalau fondasinya buruk/jahat, maka semakin fundamental, dia akan semakin seperti fondasinya. Bisakah kita menyimpulkan bahwa kalau begitu Kristen Fundamentalis adalah kelompok yang paling tepat untuk dijadikan patok nilai kekristenan? Jadi jikalau anda hari ini berani mengumumkan diri orang Kristen Fundamentalis, maka kita harus berhati-hati, karena kita menjadi patok nilai kekristenan.

Kali ini, pada kongres ke-8, kita mengundang Dr. Thomas Strouse, seorang tokoh Kristen Fundamentalis di USA untuk menyampaikan khotbah. Berikut ini adalah khotbah beliau dengan penerjemah Dr. Steven Liauw

Sesi I :

**The Fundamentalist Must Know His Own Strengths and Weaknesses.**
**(Fundamentalis Harus Mengenal Kekuatan dan Kelemahannya)**

(Dr. Thomas Strouse, Dekan Akademik Emmanuel Baptist Theological Seminary, Newington, USA diterjemahkan oleh: Dr. Steven Liauw, Dekan Akademik Graphe International Theological Seminary)

Saya ingin mengajak anda membuka Alkitab anda dalam **I Tim 4:16**.

> Awasilah dirimu sendiri dan awasilah ajaranmu. Bertekunlah dalam semuanya itu, karena dengan berbuat demikian engkau akan menyelamatkan dirimu dan semua orang yang mendengar engkau.

Sambil membuka Alkitab saya ingin memberitahukan bahwa saya diselamatkan pada tahun 1969. Tidak lama sesudah saya diselamatkan, Tuhan menyakinkan saya supaya saya dibaptis di dalam gereja Perjanjian Baru (PB). Tidak lama kemudian saya menyerahkan diri saya kepada kehendak-Nya untuk melayani Dia. Dan saya juga bersukacita saya sudah menjadi orang Kristen selama 37 tahun dan saya mengucap syukur bahwa Tuhan Yesus Kristus adalah Juru Selamat saya.

Saya mengatakan di dalam perikop ini ada 3 kebenaran yang penting. Seorang Kristen Fundamentalis perlu memperhatikan (1) dirinya sendiri, (2) Kitab Suci dan (3) orang-orang kudus. Fundamentalis merujuk

kepada kepercayaan kepada Alkitab. Walaupun ada suatu gerakan dalam sejarah bernama Fundametalisme. Definisi kita tentang Fundamentalisme membawa kita kembali ke abad yang pertama. Para rasul dan bapa gereja pertama adalah para fundamentalis. Mereka para pemercaya Alkitab yang mempercayai seluruh Alkitab. Menurut saya, untuk mengerti kepercayaan kepada Alkitab kita perlu mengerti 3 kebenaran yang penting ini.

Sambil saya mencoba menjadi seorang Kristen Fundamentalis saya mencoba untuk melihat 3 kebenaran ini dalam kehidupan saya. Saya tahu secara pribadi saya perlu memperhatikan diri saya sendiri. Saya tahu secara pribadi saya perlu memperhatikan Firman Tuhan. Dan hal terakhir yang perlu saya perhatikan ialah para orang kudus. Mari kita lihat beberapa perikop Alkitab yang berhubungan dengan kebenaran-kebenaran ini.

Mari kita buka dalam **Mzm 119:59**. Ini adalah satu ayat dalam Perjanjian Lama (PL) yang mengajarkan hal yang sama. Perhatikan apa yang Daud katakan di sini. Pertama dia berkata, "Saya memikirkan jalanku." Dia memperhatikan caranya berperilaku. Dan ketika dia sadar bahwa perilakunya tidak berkenan di hati Tuhan, dia menyesuaikan langkahnya kepada Alkitab. Itu adalah yang dilakukan oleh seorang Kristen Fundamentalis yang sejati. Anda harus memperhatikan kehidupan Kristen anda dan anda harus memperhatikan bagaimana itu berharmonisasi dengan Firman Tuhan. Jikalau kehidupan kekristenan kita tidak harmonis dengan Firman Tuhan, berarti kita perlu meluruskan kehidupan kekristenan kita, **jangan mencoba untuk mengubah Alkitab, ubahlah hidup kita oleh kasih karunia Allah dan kekuatan Roh Kudus**. Jadi kita mendapat sebuah ayat di PL maupun PB yang mengajarkan kebenaran ini.

Yang pertama, ketika seorang Kristen Fundamentalis memperhatikan dirinya sendiri, dia harus memperhatikannya juga secara fisik. Allah telah memberikan kita tubuh fisik, dia mau kita memperhatikan/mengurus apa yang Dia sebut sebagai Bait-Nya. Kita lihat dalam I Tim 5:23, dia ingin supaya Timotius menjaga tubuhnya secara fisik untuk makan dan minum hal-hal yang benar dan untuk menjadi sehat dan kuat demi Tuhan secara fisik. Jadi yang pertama Allah ingin kita menjadi kuat dalam tubuh kita.

Yang kedua, mari kita lihat satu bagian lain, memperhatikan diri kita bukan hanya secara fisik tetapi juga secara moral. Perhatikan apa yang rasul Paulus katakan dalam I Tim 3:2. Bagi orang2 Kristen Fundamentalis dan bagi para gembala Fundamentalis, iblis mencoba untuk menggoda mereka dengan immoralitas. Kita lihat di sini bahwa penilik jemaat haruslah suami dari satu istri. Penilik jemaat tidak boleh memiliki banyak istri, dia hanya boleh memiliki satu istri saja dan tentunya persyaratan di sini adalah untuk semua anggota jemaat. Tetapi ada godaan yang sangat besar terhadap para Kristen Fundamentalis dalam hal moralitas, terutama terhadap para pemimpin Fundamentalis. Di Amerika saya cukup sering mendengar bahwa ada banyak pemimpin Fundamentalis menjadi immoral. Dan ketika mereka jatuh ke dalam immoralitas, mereka memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap jemaat mereka. Tidak jarang mereka juga memimpin orang lain ke dalam imoralitas.

GBIA GRAPHE sesungguhnya tidak lebih bermoral daripada para anggotanya. Kalau anda adalah anggota jemaat ini, anda adalah bagian dari tubuh ini. Dan jika anda hidup immoral, anda akan melukai jemaat ini, juga benar bagi gembala-gembala. Anda harus menjadi orang bermoral dan menekankan agar jemaatmu pun bermoral. Itu yang dikatakan Paulus dalam I Tes 4:3, kehendak Allah ditemukan dalam ayat ini bagi semua orang percaya dalam ruangan ini dan kehendak itu adalah supaya kita menjauhi percabulan/imoralitas. Setan ingin mengoda kita dengan immoralitas. Jadi jikalau kita ingin memperhatikan diri kita secara pribadi, kita harus memperhatikan fisik kita dan juga moralitas pribadi kita.

Dan yang ketiga, kita lihat tentang kerohanian. Kita buka dalam Kis 6:4, ini adalah untuk para pemimpin Fundamentalis. Pertama ini adalah suatu persyaratan bagi semua orang percaya. Kalau anda adalah seorang Kristen Fundamentalis pada hari ini, anda perlu berdoa, anda perlu terlibat di dalam PA. Bagi anda yang adalah gembala, anda perlu terlibat lebih lagi, semua waktu itu untuk berdoa dan pelayanan Firman, disinilah dimana kerohanian masuk. Anda tidak bisa menjadi rohani dan kemudian mengabaikan Alkitab. Anda tidak bisa menjadi rohani, dan kemudian mengabaikan berdoa. Bukankah kita ingin menjadi orang Kristen Fundamentalis yang Alkitabiah? Jika demikian kita perlu tetap dalam doa dan di dalam pembelajaran Firman Tuhan.

Jadi pertama kita lihat rasul Paulus berkata kepada Timotius bahwa dia perlu memperhatikan dirinya sendiri. Jikalau kita tidak memperhatikan diri kita sendiri, kita tidak bisa menolong orang lain. Kita harus terlebih dahulu mengurus diri sendiri, dan itu adalah untuk semua orang Kristen di sini dan juga untuk semua gembala di sini. Para gembala harus memperhatikan kerohaniannya sendiri sebelum dia melayani orang lain. Sebagai sebuah contoh, di dalam kehidupan kekristenan saya, saya mencoba untuk bangun jam 6 pagi dan segera sesudah saya bangun, saya berlutut dan menundukkan kepala saya dalam doa kepada Tuhan dan saya berdoa tentang kekuatiran hari ini dan juga untuk keluarga saya dan pelayanan saya, karena saya ingin Tuhan bekerja pada saya dulu. Kalau saya tidak segera melakukannya, lalu datanglah hal-hal lain dan saya tidak bisa melayani diri saya sendiri. Saya harus mengurus orang berdosa yang sudah diselamatkan ini dulu dan kita juga harus melakukan hal yang sama. Jadi pertama, Paulus menyuruh supaya Timotius memperhatikan dirinya sendiri.

Yang kedua, dia menyuruh supaya Timotius memperhatikan kitab suci. Katanya, 'awasilah ajaranmu' dalam perikop itu. Awasilah dirimu dan awasilah ajaranmu, itu adalah Firman Tuhan. Di dalam II Timotius, Rasul Paulus mengatakan bahwa 'bertekunlah supaya kamu ditemukan layak di hadapan Allah'. Jikalau kita ingin menjadi seorang Fundamentalis Kristen, kita perlu masuk ke dalam Firman Tuhan untuk mempelajarinya setiap hari. Lagi-lagi ini adalah suatu problem yang saya lihat di beberapa kalangan Fundamentalis. **Mereka mengklaim sebagai Fundamentalis, tetapi mereka tidak menggunakan Alkitab.** Jadi mereka mulai membawa masuk ide-ide yang palsu, mereka tidak membiarkan Alkitab menjadi standar hidup mereka, mereka mendengarkan satu profesor di sini, satu pendeta di sini dan buku ini. Tetapi bukanlah demikian Firman Tuhan. Lihat bahwa Allah telah berbicara kepada kita melalui firmanNya, Dia ingin mengajarkan kita firmanNya. Jadi kita harus mempelajari Firman Tuhan untuk mengetahui apa yang ingin Dia katakan kepada kita. Pertama kita harus mempelajari Firman Tuhan. Kita juga perlu tahu bahwa Alkitab ini adalah cukup. Kita lihat dalam I Tim 3:16, Alkitab ini sudah cukup bagi kita, Allah telah menuliskan FirmanNya, Firman sang pengarang sudah berada di dalam hati kita, kita memiliki kata-kataNya, dan kita berada di tempat kebenaran yaitu jemaat lokal, tiang penopang dan dasar kebenaran. Jadi kita memiliki Alkitab, kita memiliki pengarang dari Alkitab, kita memiliki tempat kebenaran itu, kita sudah memiliki segala sesuatu yang kita perlukan secara rohani untuk mempelajari Alkitab. Perhatikan apa yang Yohanes katakan dalam I Yoh 2:20. perhatikan kata 'kamu semua mengetahuinya' maksudnya 'kamu mengetahui semuanya'. Allah telah memberikan kepada kita wahyu tertulisNya

di sini, yaitu Alkitab. Kita bisa mengetahui semua kebenaran yang disingkapkan jikalau kita mempelajari Alkitab. Kebenaran itu akan memerdekakan kita. Dan kita bisa mengetahui semua kebenaran yang disingkapkan karena Allah telah memberikannya kepada kita dan ingin mengajarkannya kepada kita. Apakah anda ingin menjadi murid Tuhan dan mendengarkan apa yang ingin Ia katakan mengenai kebenaran-kebenaran yang Ia singkapkan? Maka bacalah Alkitab. Dalamilah Alkitab untuk mengetahui seluruh isinya.

Kita lihat lima bagian yang berbeda di mana Alkitab memberikan kita kebenaran tentang kebenaran. Mari kita lihat Mzm 12:7-8, perhatikan bahwa Daud menulis Mazmur ini kira-kira 3000 tahun yang lalu dan kata-kata mazmur ini masih sampai pada hari ini. Ini adalah kebenaran dari ayat ini, Allah telah memelihara Firman-Nya dan kita memiliki Firman-Nya di dalam Alkitab. Jadi kita memiliki Firman-firman yang telah Allah janjikan untuk Ia pelihara dan inspirasikan. Lihat apa yang Allah telah berikan bagi kita. Allah telah memberikan firmanNya bagi kita melalui waktu yang berabad-abad bahkan ribuan tahun. Betapa Alkitab kita adalah suatu harta rohani. Mari kita buka dalam Mat 4:4, ayat ini berasal dari Ul 8:3, Musa menuliskan kata-kata ini 1500 tahun sebelum Yesus Kristus, tetapi Yesus Kristus memiliki kata-kata ini dan sekarang kita memiliki kata-kata yang sama 2000 tahun kemudian.

Jadi, Allah menginspirasikan firmanNya, memelihara firmanNya dan telah memberikan firmanNya dalam terjemahan. Alkitab sudah cukup bagi kita dan kita memiliki kebenaranNya di dalam Alkitab. Kita lihat satu bagian doktrin lain lagi. Kristus adalah figur sentral dalam Alkitab, seluruh Alkitab adalah mengenai Yesus, dan Alkitab mengajarkan bahwa Yesus adalah Allah. Kita lihat 1 Yoh 5:20, ayat ini mengajarkan bahwa Yesus Kristus adalah Allah yang benar. Allah orang Islam bukanlah Allah yang benar, allah2 Hindu bukanlah allah yang benar, orang Budha tidak memiliki Allah yang benar, tetapi kita memiliki Allah yang benar, Tuhan Yesus Kristus, kita memilikinya di dalam hati kita, Dialah Juru Selamat kita.

Kita perlu mempertahankan keilahian-Nya. Mari kita lihat dalam bagian keselamatan, Mar. 1:15, ini adalah satu khotbah yang sangat *simple* yang dikhotbahkan oleh Yohanes Pembaptis. Dia menunjuk kepada Yesus Kristus, dia berkata, ‘lihatlah Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia.’ Perhatikan tanggung jawab manusia ketika dia mendengarkan injil. Manusia perlu bertobat dari dosanya dan percaya kepada Injil Yesus Kristus. Ini disebut beriman. Jadi kita lihat bahwa beriman itu bertobat dari dosa kita dan menaruh iman kita kepada Yesus Kristus. Jadi kita bertobat dan percaya dan itulah beriman. Dan itulah yang terjadi ketika seorang diselamatkan. Inilah yag dikhotbahkan oleh Yohanes Pembaptis, Tuhan Yesus dan rasul Paulus. Karena itulah isi Alkitab.

Mari kita lihat doktrin lainnya, doktrin gereja. Di dalam I Kor 12:27, disini rasul Paulus sedang berbicara kepada jemaat di Korintus. Dia memulai jemaat Korintus dalam Kis 18, dia memenangkan beberapa orang di Korintus, dia membaptiskan mereka ke dalam air dan mereka berkumpul sebagai gereja. Sekarang dia menulis kepada jemaat Korintus ini, dia menyebut jemaat Korintus tubuh Kristus, dan tubuh itu memiliki banyak anggota dan tiap gereja adalah wakil dari Kristus di wilayahnya. Karena Ia adalah kepala dari tiap-tiap jemaat lokal, gereja lokal adalah tubuhNya dan Ialah kepala dari masing-masing tubuhNya, itu yang diajarkan dalam PB.

Mari kita lihat doktrin yang terakhir, doktrin Akhir Zaman. Dalam Tit 2:13. Tuhan Yesus datang sebagai pengharapan kita. Orang Kristen Fundamentalis selalu menanti-nantikan kedatangan Kristus. Kita lihat yang lain (Flp 3:20), kita menantikan Juru Selamat, tidak mencari tanda, melainkan mencari Juru Selamat, Dialah pengharapan kita.

Paulus mengajarkan agar memperhatikan diri kita sendiri dan memperhatikan ajaran kita dan juga orang-orang kudus. Jadi ketika saya melihat Fundamentalisme, saya memperhatikan bahwa tidak semua orang Fundamentalis mengawasi dirinya sendiri. Saya menyadari bahwa tidak semua orang Fundamentalis dan pemimpin Fundamentalis memperhatikan Firman Tuhan. Saya juga memperhatikan bahwa tidak semua orang Kristen Fundamentalis memperhatikan para orang kudus. Tapi seharusnya kita melakukannya jika kita seorang Fundamentalis. Ingat orang kudus adalah setiap orang yang telah bertobat dan percaya kepada Yesus Kristus, bukan orang yang dinyatakan kudus oleh gereja.

Mari kita lihat satu contoh dalam Kis 20:17-38. Di sini kita lihat rasul Paulus sedang tertarik pada satu jemaat yang khusus. Dia berbicara kepada para penatua di jemaat Efesus. Dan perhatikan apa katanya dalam ayat 19, ‘*dengan segala rendah hati aku melayani Tuhan. Dalam pelayanan itu aku banyak mencucurkan air mata dan banyak mengalami pencobaan dari pihak orang Yahudi yang mau membunuh aku.’* Di sini kita melihat perhatian rasul Paulus bagi orang lain. Dia melayani Tuhan dalam segala kerendahan hati dan mencucurkan air mata bagi orang-orang lain. Hidupnya selalu dalam ancaman, tetapi ia rela memperhatikan orang lain. Rasul Paulus ingin berkata: Pertama, dia ingin mempunyai hubungan yang benar dengan Allah. Lalu ia ingin mempelajari Firman Allah dan kemudian ia ingin menjangkau orang banyak. Dan ini diperlukan dalam kehidupan kekristenan, namun seringkali ada banyak kegagalan dalam melakukan hal ini di antara orang-orang Kristen Fundamentalis. Beberapa orang Kristen Fundamentalis tidak menjaga hubungan yang baik dengan Allah, tidak mengurus pembelajaran Alkitab mereka, dan tidak memiliki beban untuk menjangkau orang lain. Tetapi jikalau kita orang Kristen Fundamentalis, kita akan melakukan ketiga hal ini. Ini yang Tuhan harapkan dari kita, yaitu memiliki suatu perhatian bagi orang lain. Apakah anda berbicara dengan orang lain mengenai Tuhan Yesus? Apakah anda menangisi orang-orang yang anda kenal? Apakah anda rela untuk membahayakan diri anda bagi orang lain? Di sini kita melihat contoh alkitabiah, yaitu rasul Paulus.

Tetapi dia tidak hanya memperhatikan jemaat Efesus yang dia telah dirikan, dia juga memperhatikan jemaat-jemaat lain terutama jemaat Yerusalem. Kita lihat dalam ayat 23-24, Paulus ingin melanjutkan ke Yerusalem. Paulus ingin mencapai garis akhir dan menyelesaikan tugas pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan dengan sukacita. Apakah anda tahu bahwa Allah telah memberikan suatu lintasan lari dan pelayanan kepada anda? Dan ia mengharapkan anda menyelesaikan lintasan dan pelayanan itu.

Sebagai kesimpulan, Paulus menulis kepada Timotius dan mengatakan kepadanya tiga kebenaran. Timotius perlu memperhatikan dirinya sendiri, Firman Tuhan, dan orang-orang kudus. Ketiga hal ini akan membantu dia menjadi orang Kristen yang memuliakan nama Tuhan. Ini adalah suatu tantangan bagi kita semua, maukah kita menjadi orang Kristen Fundamentalis yang memuliakan Allah? Kita perlu memperhatikan diri kita sendiri, Firman Tuhan, dan kita perlu memperhatikan orang-orang kudus. Anda akan menjadi orang Kristen Fundamentalis yang memuliakan Tuhan. Anda akan menjadi anggota jemaat yang akan membuat jemaat itu lebih kuat demi Tuhan karena tidak ada jemaat Fundamental yang lebih kuat daripada anggota jemaatnya, jadi dasarnya kembali kepada kita, apakah kita jemaat yang fundamental? Itu tergantung kepadamu, jawabannya ada pada dirimu!***

# MENGENAL BADAI

Sesi II :

**The Fundamentalist must know the 'storm'**
**(Fundamentalis harus mengenal badai itu)**

Oleh: Dr. Steven Liauw pada waktu dikhotbahkan
diterjemahkan ke bahasa Inggris oleh Andrew Liauw

Apakah semua hadirin masih segar? Tema Kongres kita tahun ini adalah '*Standing Strong Challenging the Storm*' jadi kita tidak bisa berdiri teguh kalau ngantuk. Pada sesi kedua ini kita akan membahas 'apa itu *storm*-nya'. Kaum Fundamentalis dikatakan berdiri teguh menantang badai, kita perlu menyelidiki seperti apakah badai yang akan menerpa kita.

Coba kita buka Alkitab kita dalam II Taw 18:12 (silakan baca seluruh pasal 18)

> "Suruhan yang pergi memanggil Mikha itu berkata kepadanya: "Ketahuilah, nabi-nabi itu sudah sepakat meramalkan yang baik bagi raja, hendaklah engkau juga berbicara seperti salah seorang daripada mereka dan meramalkan yang baik."

Kalau mau berbicara tentang badai, Mikha jelas tahu bahwa dia sedang berada di dalam badai. Pada waktu itu, Israel sudah terbelah dua, ada yang di sebelah Utara dan sebelah Selatan. Yang menjadi raja di Utara adalah Ahab, sedangkan yang di sebelah Selatan adalah Yosafat. Mereka berdua ini memiliki sifat yang sangat berbeda. Ahab adalah seorang raja yang sangat jahat di mata Tuhan, dia membunuh Nabot, dia dikendalikan oleh istrinya, Izebel dan dia menyembah berhala. Sedangkan Yosafat adalah seorang raja yang mencari Tuhan dan disertai oleh Tuhan (II Taw 17:1,3).

Jadi Ahab yang di sebelah Utara adalah orang yang mengabaikan Tuhan sedangkan Yosafat yang di sebelah Selatan adalah orang yang mencari Tuhan. Tetapi ternyata ceritanya tidak sesederhana itu. Ahab mengajak Yosafat untuk berperang. Dalam rangka Ahab mengajak Yosafat berperang inilah akhirnya Ahab meminta pendapat Mikha tentang rencananya. Dan kita baca pada ayat 12 tadi, suruhan Ahab mengajak Mikha untuk mengatakan hal yang sama dengan nabi-nabi palsu lainnya, bukan Firman Tuhan. Tentu Mikha sudah tahu kalau badai ini sudah berkumpul, tapi dia harus berdiri teguh.

Kita akan melihat di dalam badai yang datang ini, ada elemen-elemen apa saja yang bercampur aduk menciptakan badai yang dahsyat untuk Mikha dan juga elemen-elemen yang sama juga sebenarnya berkumpul menghadapi kita pada zaman sekarang. Kita lihat pertama tokoh-tokoh di dalam badai itu.

### ***AHAB***

Ahab adalah seorang yang sama sekali tidak peduli pada Firman Allah, dia adalah seorang pembunuh, dia adalah seorang yang tidak menyembah Allah yang benar, tetapi dia masih menyebut dirinya orang Israel. Dia tidak berkata bahwa saya adalah orang kafir, dia masih mengaku sebagai anak Abraham, karena dia menghitung dirinya sebagai orang percaya padahal dia tidak termasuk di dalamnya. Pada zaman ini, 'Ahab' bisa kita ibaratkan dengan orang-orang Liberal, atau orang-orang manapun yang masih mengaku dirinya orang percaya, masih memakai nama Kristen, di KTP-nya agamanya Kristen, mungkin dia seorang pengajar theologi, tetapi dia sama sekali tidak peduli kepada Firman Tuhan, bahkan berani mengubah Firman Tuhan.

Merekalah yang biasanya dikutip oleh media massa sebagai kekristenan, bukannya Fundamental, padahal mereka sama sekali membenci Firman Tuhan. Kita bisa mengambil contoh, misalnya *The Jesus Seminar*. Dalam seminar itu, ahli-ahli theologi berkumpul. Mereka bukannya berdoa, mencari Firman Tuhan tetapi mereka malah mengambil Alkitab dan mereka menentukan dari keempat Injil ini, mana yang benar-benar perkataan Tuhan Yesus dan mana yang mitos atau hanya karangan. Kalau dalam II Tim 3:1-6, mereka dideskripsikan oleh rasul Paulus sebagai 'orang yang secara lahiriah pergi ke kebaktian atau mengikuti persekutuan tetapi mereka menyangkal hakekatnya.' Ini adalah salah satu *ingredient* dari badai yang datang. Karena mereka inilah orang-orang yang dianggap terpelajar, merekalah orang-orang yang terpandang di mata dunia.

Siapakah seorang Ahab dibandingkan dengan seorang Mikha? Ahab adalah seorang raja, semua orang mengenalnya dan sekali Ahab bertitah semua orang melakukannya. Mikha adalah seorang rakyat biasa yang kecil yang tidak berarti di pandangan dunia dan mungkin hanya dikenal oleh segelintir orang saja. Bahaya dari *ingredient* yang satu ini adalah kalau kaum Fundamentalis mau dianggap orang seperti 'Ahab.'

Ketika kita mulai berpikir bagaimana supaya kita bisa menarik perhatian 'Ahab', supaya kita bisa digaji oleh Ahab, supaya bisa ikut masuk ke dalam kepopularitasannya, maka kita akan berusaha untuk menyenangkan 'Ahab'. Itu bahaya yang sangat besar. Jangan sampai kita pernah melihat 'Ahab' dengan mata dunia karena dia sesungguhnya sudah mati di mata Tuhan.

### ***YOSAFAT***

Antara Ahab dan Yosafat, siapa yang lebih berbahaya? Bagi orang luar mungkin Ahab lebih berbahaya, tetapi bagi fundamentalis, Yosafatlah yang paling berbahaya. Mengapa? Karena Yosafat masih banyak benarnya. Kalau kaum fundamentalis berhadapan dengan seorang 'Ahab,' dia bisa berkata dengan tegas bahwa anda tidak percaya keilahian Kristus, anda tidak percaya Alkitab adalah Firman Tuhan dan anda sesat. Tetapi kalau seorang fundamentalis bertemu dengan seorang 'Yosafat,' maka tidak semudah itu. Dia mengajarkan banyak hal yang sama, dia masih mencari Tuhan juga, bahkan Tuhan masih memberkatinya juga.

Tetapi dimana kesalahan Yosafat? Ia tidak mau memisahkan dirinya dari Ahab. Itu adalah salah satu titik kelemahan orang yang berkompromi. Tidak ada pemisahan antara orang yang jelas-jelas menentang Tuhan dengan orang yang di pihak Tuhan. Anda tahu bahwa secara historis yang paling mendekati sikap 'Yosafat' ini adalah kaum injili. Kaum Fundamentalis dan kaum Liberal berperang rohani pada awal abad ke-20. Dan kemudian orang Fundamentalis menarik diri atau memisahkan diri dari kaum Liberal.

Pertamanya Liberal dan Fundamenalis berada dalam satu kelompok, tetapi ketika kaum fundamentalis sadar bahwa mereka tidak bisa mendepak kaum Liberal, maka Fundamentalis memilih keluar dan bukannya bersatu. Tetapi ada orang-orang yang tidak

senang dengan cara seperti itu karena cara seperti itu terlalu frontal sehingga orang-orang itu berkata, “kita harus memegang kebenaran tanpa kita harus memisahkan diri.” Dan akhirnya mereka membentuk gerakan baru yaitu Injili.

Inilah orang-orang yang seperti ‘Yosafat.’ Yosafat bahkan menjadi besan Ahab, sama sekali tidak ada pemisahan. Mari kita teliti sikap Yosafat ini.

Pertama, dia menolak separasi, padahal Alkitab dengan jelas mengatakan dalam II Tim 3:5, “jauhilah mereka itu!” Kita juga dapat melihatnya dalam II Kor 6:17. Jadi Alkitab dengan jelas mengatakan bahwa orang yang sungguh-sungguh percaya harus memisahkan diri dari orang-orang yang sesat dan yang mengajarkan ketidakbenaran.

Bukan berarti jika kita ketemu lalu kita pasang muka masam. Bukan berarti kita tidak bisa menelepon dan berjabat tangan dengan mereka, tetapi berarti bahwa kita tidak bekerjasama dengan mereka, kita tidak berorganisasi dengan mereka, kita berpisah dengan mereka secara doktrinal dan dalam perjuangan kita.

Kedua, bukan saja bahwa Yosafat menolak separasi, tetapi mentalitas Yosafat adalah mentalitas injili, yaitu dalam hal ‘menghakimi.’ Kalau seorang fundamental mau berdiri teguh di atas Firman Tuhan, maka anda harus berkata kepada ‘Ahab’, “Ahab engkau telah salah.” Mentalitas injili selalu berprinsip, “jangan mengatakan orang lain salah. Jangan mengatakan orang lain sesat.” Padahal di dalam Alkitab, kita diperintahkan untuk menghakimi (Yoh 7:24).

Lalu bagaimana ada ayat yang mengatakan ‘jangan menghakimi!’ dan ada juga yang mengatakan ‘hakimilah!’ Kita harus melihat konteks ayat itu, di dalam ayat ini jelas dikatakan ‘hakimilah dengan adil!’ Jadi penghakiman yang adil boleh, bagaimanakah penghakiman yang adil? Kriteria apa yang paling adil di dunia ini? Apalagi kalau bukan Firman Tuhan. Jika kita menghakimi pengajaran orang dan membandingkan dengan Firman Tuhan, kita tidak mungkin salah, itu pasti bukan penghakiman yang dilarang Tuhan. Kita lihat lagi ayat-ayat lain, I Kor 2:15, mengatakan ‘tetapi manusia rohani menilai segala sesuatu’, kata “menilai” sama dengan kata menghakimi. Jadi kita orang rohani bukan saja boleh menilai bahkan kita menghakimi segala sesuatu karena setiap orang yang rohani, apapun yang datang kepadanya, dia harus menilainya dan membandingkanya dengan Firman Tuhan. Justru kalau dia tidak menghakimi maka dia salah, karena berarti dia membeiarkan sesuatu masuk ke dalam dirinya tanpa dia bandingkan atau cocokkan dengan Firman Tuhan.

Ketiga, Yosafat hanya menekankan hal-hal yang positif saja, berarti menceritakan hal-hal yang indah saja. Memang Alkitab penuh dengan hal-hal yang indah yaitu keselamatan, kelepasan dari hukuman kekal dan biasanya kaum injili tidak mempunyai kesulitan untuk memberitakan hal-hal ini.

Tetapi ketika dia mulai masuk ke dalam hal-hal Alkitab yang mungkin lebih ‘negatif’ yang berkata bahwa ‘hai engkau keturunan ular beludak, kecuali engkau bertobat, engkau akan masuk neraka’ atau teguran-teguran keras lainnya yang berkata bahwa ‘wanita tidak boleh menjadi gembala’, ‘janganlah bersekutu dengan pengajar-pengajar sesat’ dan hal-hal lainnya, mereka tidak mau memberitakannya. Ketahuilah bahwa bahaya terbesar dari kaum injili bukanlah apa yang mereka ajarkan, kebanyakan yang mereka ajarkan adalah benar. Tetapi bahaya yang terbesar adalah hal-hal yang tidak mereka ajarkan yaitu hal-hal yang mereka takut ajarkan.

Kalau kita kembali lagi ke dalam teks kita, kita melihat perkembangan cerita ini dimana Ahab mau menyerang Ramot-Gilead, kemudian Ahab berkata kepada Yosafat ‘ayo kita pergi bersama-sama.’ Dan dia mengumpulkan 400 nabi untuk menanyakan Firman Tuhan kepada mereka dan 400 orang itu berkata ‘maju saja’. Tetapi Yosafat tahu bahwa 400 nabi ini adalah nabi palsu semuanya. Dan saya yakin Ahab juga tahu. Tetapi heran, kenapa Yosafat masih mau bersekutu dengan orang seperti itu? Yang terjadi adalah bahwa Yosafat berkata ‘tidak bisa, coba cari nabi Tuhan yang benar.’ Dan dia berkata ‘jemputlah Mikha. Dan Mikha pun dipanggil.

***MIKHA***

Mikha ini adalah seorang Fundamentalis. Mengapa dia seorang Fundamentalis? Karena dia berkata di dalam ayat 13, “demi Tuhan yang hidup, sesungguhnya apa yang akan difirmankan Allahku, itulah yang akan kukatakan.” Kita melihat bahwa ada 2 elemen dalam badai yang akan datang ini, tetapi ada satu kondisi yang membuat badai itu semakin berbahaya, yaitu ketika Yosafat mulai bergandengan tangan dengan Ahab. Dan kita melihat itu hari ini, ini dapat terlihat dalam gerakan ekumene, dimana orang-orang Injili dan Prostestan sudah mulai bergandengan tangan dengan Katolik. Kita melihat bahwa sungguh benar-benar terjadi bahwa Yosafat sudah menjadi besannya Ahab, sudah mengikuti hidup Ahab.  Di sini sudah terlihat bahwa langit sudah semakin gelap karena Yosafat tidak mungkin membawa Ahab kembali ke jalan yang benar, yang ada adalah Ahab membawanya pergi ke jalan yang sesat

Saya tidak tahu apa yang dipikirkan oleh Yosafat, karena tadinya dia adalah seorang yang mencari Tuhan, mengapa dia mau setuju ikut Ahab berperang? Bahkan ketika Mikha menubuatkan bahwa Ahab akan mati. Ahab dengan liciknya berkata kepada Yosafat, “Yosafat, engkau saja yang memakai baju kebesaranku.” dan Yosafat mau saja. Satu langkah kompromi berlanjut ke langkah kompromi berikutnya. Apa yang tidak mungkin kamu lakukan hari ini, tetapi kalau kamu mengambil langkah kompromi, kamu akan melakukannya 10 tahun lagi. Mungkin Yosafat ingin menginjili Ahab dan Yosafat memang sempat berkata, “keempat ratus nabimu ini adalah nabi palsu, saya tidak bisa mendengarkannya.” Tetapi akhirnya ketika nabi yang benar berbicara, Yosafat pun tidak mendengarkannya. Popularitas Ahab rupanya telah berhasil mempengaruhinya.

Jadi kita lihat ada 2 tokoh yang berbahaya dan juga ada 2 metode yang berbahaya. Pertama, metode untuk menggoda anda agar melepaskan prinsip Kristen Fundamentalis. Di ayat 12, suruhan Ahab pergi memanggil Mikha, dan Mikha sudah diberikan pesan-pesan sponsor. Saya yakin kalau Mikha berkompromi saat itu, mungkin dia akan diangkat menjadi staf kerajaan. Ada 1001 cara yang Iblis akan pakai untuk menggoda anda. Dia akan menawarkan kenyamanan hidup. Kalau anda bersikap seperti kaum Injili, hidup anda akan jauh lebih nyaman. Kalau anda Fundamentalis, anda akan susah hidupnya. Itu adalah metode yang sangat berbahaya tetapi apakah kita akan berdiri teguh menghadapi badai? Setiap hari pasti terlintas godaan iblis itu, ada keragu-raguan, lebih lebih kalau kita melihat sekeliling, bagaimana orang-orang dunia sukses menurut pengertian mereka dan itulah godaan iblis untuk anda agar anda menyebrang  ke pihaknya.

Metode yang kedua, kalau cara halus tidak bisa maka cara keras akan dipakai oleh iblis. Apakah Mikha dibiarkan begitu saja oleh Ahab. Baca dalam II Taw 18 : 23, 25-26. Ketika dia gagal mengoda Mikha untuk masuk ke dalam pihaknya, dia tidak membiarkannya, tetapi dia menangkapnya dan memasukkannya dalam penjara dan memberinya makan serba sedikit.

Ketika badai itu datang, apakah anda akan berdiri teguh? Karena sesungguhnya Badai itu sedang datang. Kita bagaikan ‘Mikha’ yang di dalam cerita tersebut. Dunia sedang menantang kita untuk menentukan pendirian kita. Dan apa jawaban kita? Kalau kita maju berarti kita masuk ke dalam badai. Tetapi ingatlah di situ ada Tuhan, di dalam badai itu, sehingga badai itu pasti bisa kita lewati. Kaum Fundamentalis, maju terus!***

# FOTO-TOTO SAAT KONGRES DAN WISUDA








Paduan Suara Pemuda Graphe Saat Kongres




Para Dosen, Dekan, Rektor GITS dan Dekan Akademik EBTS





Rektor, Dosen-dosen, dan Dr. Strouse ketika wisuda berlangsung








Dr. Strouse diterjemahkan Dr. Steven Liauw





Salah Seorang Wisudawan Dinyatakan Statusnya Oleh Rektor GITS





Delapan mahasiswa diwisuda

# GRAPHE

INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINERY



*Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu. Ef.6:13*

*Program yang Disediakan:*

Dip.Th. I (Diploma Theologia Satu) 36 Sks
Dip.Th. II (Diploma Theologia Dua) 72 Sks
Dip.Th. III (Diploma Theologia Tiga) 108 Sks

B.B.S. (Bachelor of Biblical Study 136 Sks.
- Tanpa Bahasa Yunani
- Tanpa Skripsi

B.Th. (Bachelor of Theology) 136 Sks.
- Harus Lulus Bahasa Yunani Dua Semester
- Tanpa Skripsi

S.PAK (Sarjana Pendidikan Agama Kristen) 160 Sks.
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus Membuat Skripsi Minimum 75 hal.

S.Th. (Sarjana Theologia) 160 Sks.
- Harus Lulus Bahasa Yunani Dua Semester
- Harus Membuat Skripsi Minimum 75 hal.

M.Min (Master of Ministry) Sks sama dengan MBS
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus Membuat Skripsi Minimum 100 hal

M.B.S. (Master of Biblical Study)
36 Sks dari BBS/ B.Th. (GITS)
40 Sks dari S.Th. (STT Lain)
50 Sks Sarjana Sekuler
- Harus Lulus Bahasa Yunani Dua Semester
- Harus Membuat Skripsi Minimum 100 hal

M.Div.(Master of Divinity)
76 Sks dari S.Th (GITS)
90 Sks dari S.Th. (STT Lain)
96 Sks dari Sekuler
- Harus Lulus Bahasa Yunani Dua Semester
- Harus Membuat Skripsi Minimum 150 hal

M.Th (Master of Theology)
- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam bahasa Yunani

D.Min. (Doctor of Ministry)
- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam bahasa Yunani
- Khusus untuk D. Min, sebagian kewajiban diselesaikan di USA

Untuk STT lain SKS masih perlu lihat transkrip dan mutu akademisnya. Untuk D. Min , masih perlu menambah kewajiban tiga *research* paper minimal 40 halaman dan lulus, menyelesaikan *Thesis* dan lulus, serta lulus tes kecukupan bahasa Yunani yaitu sanggup menerjemahkan minimal 80% teks P.B..

*Semua program di atas disediakan melalui kerjasama dengan Tabernacle Baptist Theological Seminary dan Emmanuel Baptist Seminary. Kini tinggal sebagian kecil kewajiban (Uji Thesis) yang perlu diselesaikan di USA karena sebagian telah disampaikan melalui video.*

Uang pendafaran:
$S_1$ = Rp. 50,000.-
$S_2$ = Rp. 100,000.-

Uang Kuliah Per- Sks:
$S_1$ = Rp. 25,000.-
$S_2$ = Rp. 50,000.-

***DaftarlahSegera!***

Jadwal Pendaftaran:
- 1 April - 1 Agustus (untuk semester ganjil).
- 1 September - 1 Januari (untuk semester genap).

**Alamat:**
JL. Danau Agung 2 No.5-7
Sunter Agung Podomoro Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-4156, 651-8586, Fax. (021) 6450-786

## Kabar Gembira!

Akhirnya program yang ditunggu-tunggu oleh banyak orang, yaitu program **EXTENSION** STT GRAPHE, kini dibuka. Dengan demikian para pelayan Tuhan yang tidak bisa meninggalkan ladang pelayanan sudah bisa menikmati pelajaran STT GRAPHE yang fundamental dan alkitabiah hingga mencapai gelar yang diingininya.

Untuk informasi yang lengkap silakan kirim Rp.10,000.- (sepuluh ribu rupiah) sebagai pengganti ongkos cetak formulir dan katalok STT GRAPHE beserta semua keterangan tentang program extension.

Uang pendaftaran sebesar Rp.50,000.- (lima puluh ribu rupiah) bagi program $S_1$, dan Rp.100,000.- (seratus ribu rupiah) bagi program $S_2$. Uang kuliah sebesar Rp.25,000.- (dua puluh lima ribu) per-SKS. untuk program $S_1$, dan Rp.50,000.- (lima puluh ribu) per-Sks untuk program $S_2$.

Semua pembayaran ditujukan ke rekening yayasan GRAPHE, Bank Central Asia (KCP Sunter Danau) A/C 419-3002971. Dan kirim fotocopy bukti setornya kepada kami. Kalau anda tidak mengirim bukti setor, kami tidak akan tahu sumber uang tersebut dari siapa.

Jika melalui Pos Wesel, tolong ditujukan kepada Yunus N. Jl. Danau Agung 2 No.5-7, Jakarta Utara 14350. (Bapak Yunus adalah kepala bagian urusan pengiriman dan penerimaan).

Acara GBIA GRAPHE & STT GRAPHE Tahun 2006
Yang Masih Bisa Diikuti Para Simpatisan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 23-25 | Oktober | Senin-Rabu | - Youth Spiritual Camp VI (YSC VI)* |
| 2 | Des | Sabtu | - Peringatan Natal Pemuda Remaja |
| 3 | Des | Minggu | - Peringatan Natal Umum |
| 31 | Des | Minggu | - Acara Tutup Tahun 2006 |

Jika Pembaca mengetahui ada orang yang ingin menjual buku rohani atau theologi bekas pakai, bahasa apapun, silakan menghubungi STT GRAPHE.

## BERITA STT GRAPHE

Pada bulan Agustus dari tanggal 14 hingga 19 telah diselenggarakan *Block Class* yang diajar oleh Dr. Thomas Strouse. Pelajaran berlangsung dari jam 08.00 hingga jam 16.00 untuk dua mata pelajaran, yaitu Text Criticism dan Wisdom Literature.

Kedatangan Dr. Thomas Strouse juga membawa hal yang sangat positif, yaitu terjalin kerja sama yang lebih baik antara Emmanuel Baptist Theological Seminary dengan Graphe International Theological Seminary. Semua Ijazah yang diterbitkan oleh GITS akan ditandatangani oleh Dr. Strouse selaku dekan Akademis dan diberi stempel oleh EBTS. Dengan demikian berarti semua tamatan GITS akan diakui penuh oleh semua gereja dan sekolah theologi di USA.

Bersamaan dengan itu pula, Sekolah Tinggi Theologi GRAPHE resmi berubah nama menjadi GRAPHE INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY atau disingkat dengan GITS. Semua ini berlangsung tepat ketika STT GRAPHE merayakan ulang tahunnya yg ke-10.

Kini GITS akan memasuki era baru, karena GITS bukan hanya akan melayani Indonesia, melainkan akan memasuki pelayanan internasional. Sudah ada lamaran masuk dari negara lain untuk belajar di GITS.

Hal lain yang sangat menggembirakan ialah bahwa kini GITS telah memiliki stasiun pemancar radio dengan gelombang AM 828 Mhz. Mulai semester depan kita akan tambah satu mata pelajaran lagi, yaitu pelajaran untuk menjadi penyiar radio rohani. Kini mahasiswa senior mendapat jadwal latihan berkhotbah di radio. Sungguh, ini adalah pengalaman yang sulit diperoleh seorang mahasiswa theologi.

Anda mempertimbangkan untuk masuk sekolah theologi? Anda pasti akan bangga menjadi mahasiswa GITS. Dan yang terpenting bukan anda yang bangga, melainkan Tuhan yang bangga pada anda karena anda memilih sekolah theologi yang mengajarkan doktrin alkitabiah.***

# BERDIRI TEGUH MENANTANG BADAI

Khotbah Sesi III Oleh Dr. Suhento Liauw
Diterjemahkan ke bahasa Inggris oleh Dr. Steven Liauw
dalam Kongres Kristen Fundamentalis ke-8
Jakarta - Indonesia

*Standing Strong Challenging the Storm*

Pembacaan Alkitab:
*Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu.* Ef 6:13

Dr. Strouse telah menyampaikan bahwa orang Kristen Fundamentalis harus memahami dirinya sendiri, pengajaran, dan juga tingkah lakunya, dengan baik. Dr. Steven juga telah menyampaikan bahwa orang Kristen harus mengenal jenis-jenis badai yang datang ke dalam hidupnya. Apakah itu angin sepoi-sepoi atau tsunami? Kalau anda salah bertindak, akan dinilai sangat bodoh. Ternyata hanya angin sepoi-sepoi, tetapi anda sudah lari ke atas gunung. Kemudian datang tsunami, anda malah ke pantai untuk menangkap ikan. Oleh sebab itu anda harus mengenal badai dengan baik. Kadang kita berpikir bahwa terorislah orang yang paling berbahaya bagi kita, padahal belum tentu. Orang yang merusak dari dalam, itu jauh lebih bahaya.

Anda ingat cerita Bileam dalam Bil. 22-25. Ketika Balak menggaji Bileam untuk mengutuki bangsa Israel, Bileam saat itu berbuat seolah-olah dia setia sekali kepada Tuhan. Dia berkata kepada Balak bahwa apa yang Tuhan suruh dia katakan, maka itulah yang dia akan katakan. Apakah betul demikian? Awalnya memang begitu. Disuruh mengutuki Israel, Bileam malah memberkati Israel. Namun kemudian Bileam menasehati Balak dengan nasehat yang dapat sangat menjatuhkan bangsa Israel, yaitu dengan menghancurkan mereka dari dalam, melalui perempuan-perempuan dari bangsa Moab yang mengajak laki-laki bangsa Israel menikah dengan mereka. Dan benar, hasilnya adalah Tuhan marah dan membunuh 24.000 orang pada saat itu juga. Ada macam-macam badai yang bisa kita hadapi, tetapi yang paling bahaya adalah yang dari dalam diri kita, yaitu diri kita yang mulai tertarik pada hal-hal dunia ini.

Bagaimanakah kita bisa mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri? Untuk itu, kita perlu melihat contoh yang ada di dalam Alkitab.

***Pertama***, kita harus membangun suatu keluarga yang baik yang Fundamentalis dan berusaha agar semua anggota keluarga kita bisa diselamatkan. Contohnya terdapat di dalam Yosua 24:14-15. Bagi yang belum berkeluarga anda harus pilih; cari calon sehati-hati mungkin karena iblis bisa masuk melalui hal yang satu ini. Dan bagi yang sudah berkeluarga, puji syukur kalau semua keluargamu sudah diselamatkan! Tetapi kalau belum, berdoalah siang dan malam! Oleh sebab itu, anda harus berjuang agar seluruh anggota keluargamu diselamatkan.

Yosua adalah contoh yang sangat baik. Pada hari tuanya, dia kumpulkan orang Israel yang sangat banyak dan dia berkata kepada mereka bahwa mereka harus memutuskan untuk beribadah kepada siapa, Allah Yehova atau allah orang Amori atau allah yang lain. Iman yang benar tidak pernah dipaksakan, makanan yang enak tidak boleh dipaksakan, kalau dipaksakan sangat mungkin itu racun.

***Kedua,*** menahan penderitaan yang kita alami sekarang. Dalam hal ini kita dapat mengambil teladan Ayub. Ayub adalah orang benar pada zamannya dan Tuhan sangat bangga akan Ayub. Tuhan pasti sangat sayang kepada Ayub dan Ayub telah bertindak sebagaimana Tuhan inginkan, bahkan dia peduli pada anak-anaknya. Ayub saking dibanggakan oleh Tuhan, hingga membanggakannya di depan iblis.

Apakah anda mau menjadi orang yang dibanggakan Tuhan? Tetapi ketahuilah, orang yang semakin dibanggakan Tuhan akan semakin dibenci iblis. Oleh sebab itu, kita perlu melihat situasi dan keadaan kita dan apakah posisi kita di hadapan Allah dan dunia? Namun setelah kita dipuji Allah, kita harus berdiri lebih teguh. Setelah Ayub dipuji Tuhan, iblis langsung berargumentasi dengan Tuhan bahwa Ayub dapat seperti sekarang ini karena Tuhan yang melindunginya, dan kalau Ayub tidak dilindungi, pasti dia akan langsung berbalik menentang Tuhan. Tuhan pun mengizinkan iblis mencobai Ayub. Akhirnya beruntun semua orang datang kepada Ayub dan memberitakan berita dukacita. Singkat kata, Ayub dari konglomerat tiba-tiba menjadi *engkong* yang melarat. Saat itu Ayub sungguh-sungguh menghadapi tantangan.

Tantangan pertama yang dihadapi Ayub adalah tantangan imannya. Tantangan iman Ayub bukan datang dari sembarang orang, melainkan istrinya sendiri. Untung Ayub saat itu masih sadar dan dia menjawab ‘kamu berbicara seperti perempuan gila, saya datang dengan telanjang saya akan pulang dengan telanjang pula.’ Sebelum kita menghadapinya, kita harus mempersiapkan iman kita sekuat mungkin.

Tantangan yang kedua adalah tantangan yang bersifat doktrinal. Tiga teman Ayub datang, Bildad, Elifas dan Zofar, dan mulai adu argumentasi dengannya. Teman-temannya menganut doktrin ‘kalau kondisi kamu begini pasti ada yang salah denganmu’. Walaupun demikian, Ayub tetap bersikeras bahwa dia tidak bersalah dan tetap pada jalan yang benar. Sebagai bukti bahwa kita benar, kita tidak pernah sungkan dan ragu untuk mengadu argumentasi dengan pihak manapun juga. Kita punya keyakinan bahwa kebenaran pasti menang. Setiap orang Kristen harus sangat kuat dalam hal doktrinal karena hari-hari semakin jahat dan orang-orang dunia juga semakin pintar. Dan jikalau kita tidak berjuang untuk menjadi seorang yang sanggup memberikan penjelasan, maka kita akan ketinggalan.

Tantangan yang ketiga adalah penderitaan jasmani. Penderitaan yang dialami oleh Ayub mungkin belum pernah kita alami 1%-nya. Seluruh badan hancur, sampai tidak bisa pakai baju lagi. Jika kita menderita seperti Ayub, apakah iman kita masih tetap teguh? Anda tahu, kapan saatnya kita menghadapi godaan paling besar untuk menyimpang dari kebenaran? Itu adalah waktu kita terbaring sakit di rumah atau di rumah sakit. Orang-orang dari segala macam iman datang dan menasehati kamu. Ada yang bawa pastor, bawa orang pintar dan lain-lain. Saat anda terbaring itu, godaan sedemikian hebat, masih bisakah anda pada saat itu untuk berprinsip

bahwa anda tidak akan terpengaruh oleh semua itu, dan memilih mati daripada menyakiti hati Tuhan? *Toh* kalau anda mati, anda pergi kepada Tuhan. Bisakah anda bersikap demikian di saat anda terbaring?

***Ketiga,*** kita harus memandang ke atas sampai pada akhir hidup kita. Seorang Fundamentalis Kristen akan menjadi pahlawan yang pulang dalam keadaan tetap berdiri, jikalau pandangannya selalu menengadah ke atas. Jikalau dia memandang ke bawah terus, selalu melihat kesulitan dunia dan melihat secara jangka yang sangat pendek, maka dia akan selalu kecewa kepada Tuhan. Dalam hal ini kita bisa mengambil teladan Paulus (II Tim 4:6-8). Yang diajarkan oleh rasul Paulus adalah selalu memandang kepada Yesus, dan dia selalu memandang Yesus terutama di saat dimana dia dapat bersama dengan Tuhan. Dia berkata bahwa dia telah mengakhiri pertandingan yang baik. Apakah anda sudah mengakhiri pertandingan dengan baik? Apakah anda sedang melaksanakan pertandingan dengan baik? Atau sebenarnya anda hanya ikut-ikutan saja?

*Sekarang telah tersedia bagiku mahkota kebenaran yang akan dikaruniakan kepadaku*. Salah satu rahasia untuk bertahan di dalam kesulitan adalah memandang jauh ke depan, kepada Tuhan kita. Sekalipun kita boleh memandang orang lain, tetapi pusat perhatian kita haruslah Yesus Kristus. Dengan demikian kita akan seperti rasul Paulus, dia dengan yakin berkata bahwa sudah disediakan sebuah mahkota baginya. Apakah anda juga yakin bahwa sudah tersedia mahkota bagi anda? Adakah engkau telah melakukan perkara yang besar bagi Tuhan? Jikalau kita sudah melakukannya, puji syukur kepada Tuhan! Bila belum, anda masih mempunyai kesempatan untuk melakukannya. Kita ditempatkan pada zaman ini supaya kita bertanggung jawab pada zaman ini, dan bertanggung jawab terhadap semua orang yang ada di sekitar kita. Marilah kita berusaha menyenangkan hati Tuhan dengan usaha kita untuk memenangkan jiwa lebih banyak lagi!

Seorang Kristen Fundamentalis adalah orang Kristen yang seperti Yosua, memenangkan seluruh anggota keluarganya bagi Tuhan. Ia selalu menawarkan Injil kepada semua orang seperti Yosua menawarkan Allah Yehova kepada seluruh bangsa Israel. Ia sampai tua tetap semangat untuk Tuhan. Ia hidup dalam keyakinan akan kasih karunia Tuhan.

Seorang Kristen Fundamentalis juga adalah orang Kristen yang seperti Ayub. Ia setia kepada Tuhan dalam semua keadaan. Ia bukan seorang yang hanya meminta, atau menuntut kasih karunia Allah melulu. Ia tahu bahwa ia perlu menderita bagi Allah untuk kemuliaan namaNya. Terlebih lagi ketika Allah perlu membuktikan bahwa di muka bumi ini ada orang yang mengasihi-Nya, bukan sekedar mengejar berkat materiNya. Ayub tampil membungkam iblis melalui kesetiaannya. Iblis berdiam seribu bahasa karena tantangannya kepada Allah ternyata tertantang balik dan kalah oleh kesetiaan Ayub.

Seorang Kristen Fundamentalis juga adalah orang Kristen yang seperti Paulus. Ia selalu memandang ke depan, kepada hadiah yang disediakan Allah bagi pahlawan-pahlawan iman yang menang. Ia selalu memandang kepada Kristus yang telah menanti dengan mahkota-mahkotanya. Oleh sebab itu Paulus telah berjuang dan berusaha untuk lebih giat dari semua rasul lain, tentu lebih giat dari semua orang Kristen lain. Perlombaan kekristenan yang valid dan indah di dalam Tuhan ialah berlomba mengasihiNya melalui melayaniNya dengan segiat-giatnya.

Kaum Kristen Fundamentalis bukan pengecut, melainkan pahlawan yang berani menantang badai. Siap mati untuk Tuhan, bahkan melihat kesempatan bisa mati untuk Tuhan adalah cara mati terindah daripada mati model lain yang dialami kebanyakan orang. Kristen Fundamentalis berani berkata kepada badai, silakan datang, ketahuilah Tuhan telah berjanji menyertaiku.***

# PAHLAWAN IMAN ABAD PERTENGAHAN

*Kiriman dari*
*Ev. John Sung, S.Th.*
*Gembala GBIA John The Baptist, Pontianak*

Jesse Vawter lahir di keluarga Anglican tanggal 1 Desember 1755 di Virginia dan ia dibaptis ketika masih bayi. Ketika ia berumur 19 tahun, ia bekerja sebagai tukang kayu jauh dari rumah. Ia lalu mendengar khotbah dari seorang pengkhotbah Baptist, Rev. Thomas Ammon, untuk pertama kalinya. Rev. Ammon adalah salah satu pengkhotbah Baptis di Virginia yang pernah dipenjara karena memberitakan Injil. Jesse Vawter pun akhirnya menyerah pada Roh Kudus dan mulai mencari keselamatan dari Allah. Setelah bergumul dengan kebenaran mengenai baptisan selam, tahun 1774 ia mengakui baptisan seharusnya adalah bagi orang yang telah bertobat dan percaya dan baptisan bayi adalah sebuah kesalahan. Ia pun menyerahkan diri dibaptis dengan cara yang benar yaitu di selam dan menjadi anggota jemaat Baptist. Pada 29 Maret 1781 ia menikah dengan Miss Elizabeth Watts dan tanggal 8 Januari 1782 anak laki-laki pertama mereka lahir dan diberi nama John. John lalu diikuti tiga anak laki-laki, William, Archilles, dan James, dan 5 anak perempuan.

Tahun 1800, Jesse Vawter mempunyai beban untuk berkhotbah. Ia mengajarkan bahwa semua manusia berdosa, keilahian Yesus Kristus, diselamatkan karena anugerah, penebusan Tuhan Yesus Kristus adalah untuk semua orang berdosa dan siapa yang mau bertobat dan percaya akan diselamatkan. Demikian juga mengenai pemeliharaan orang percaya oleh Tuhan Yesus Kristus, ia sangat yakin akan hal itu.

Jesse Vawter mempunyai andil dalam mendirikan 12 gereja Baptist dan 3 organisasi pelayanan. Dia melayani hingga kematiannya pada tahun1838. Pada masa hidupnya ia mengalami serangan dua bidat yang mempengaruhi jemaat Baptist di Indiana, namun ia dapat bertahan dengan doktrin dasar yang jelas. Alexander Campbell mengajarkan baptisan itu perlu untuk keselamatan dan Daniel Parker memperjuangkan gerakan anti-misi dan banyak menyesatkan orang Kristen. Pengajaran sesat itu banyak menghancurkan iman orang Kristen, namun Jesse Vawter tetap teguh akan kebenaran firman Tuhan.

Kebenaran iman Jesse Vawter diteruskan pada dua anaknya yaitu John dan William di pelayanan mereka sebagai pengkhotbah Baptist. John menjadi gembala di Vernon Baptist Church (1821-1848). Sedangkan William adalah pendiri Sand Creek Assosiation dan melayani dengan setia hingga kematiannya tahun 1868.

Keluarga Vawter terus menghasilkan pemimpin-pemimpin Baptist, misalnya Archilles J. Vawter adalah pemimpin seminary Baptist di Indiana. Wilfred T. Stott, keturunan Vawter adalah editor majalah Baptist dan dua saudara perempuannya, Grace dan Edith menikah dengan gembala Baptist. Bahkan sampai generasi kelima keluarga Vawter terus menghasilkan pelayan-pelayan Baptist.

Allah berjanji kepada Israel lewat Musa bahwa Ia akan mendatangkan kesusahan (malapetaka) bagi generasi ketiga dan keempat bagi orang yang mengabaikanNya. Namun Ia berjanji menunjukan kasih setia-Nya kepada beribu-ribu generasi orang yang mengasihi-Nya.

Hari ini mungkin banyak orang yang memegang teguh kebenaran firman Tuhan dicela, difitnah, dimusuhi, dicacimaki dan bahkan diancam dengan kekerasan. Tuhan berkata "Aku akan menyertaimu sampai akhir zaman." Setiap orang yang saat ini melayaniNya dengan memegang teguh kebenaran firman Tuhan tidak akan kehilangan upah, baik di dunia ini maupun di Surga kelak.

***George Blaurock 1491-1529 AD.***

Blaurock terlahir dengan nama Georg Cajacob di desa Bonaduz, Swiss, sekitar tahun 1491. Tahun 1516 ia menjadi seorang imam Katolik di Trins dan dua tahun kemudian mengundurkan diri. Tahun 1524 ia tertarik mempelajari lebih banyak mengenai reformasi Swiss. Blaurock adalah seorang yang pemberani, dialah yang meminta Grebel untuk membaptiskan dia dengan selam dan setelah itu ia membaptis orang-orang percaya yang lain di Januari 1525.

Setelah ia bergabung dengan sekelompok orang (Anabaptist) yang berani membela kebenaran firman Tuhan, Blaurock dan rekan-rekannya yang lain berulang kali dipenjarakan dan disiksa oleh gereja negara. Tercatat tanggal 30 Januari 1525, Blaurock, Felix Manz, dan 24 orang percaya lain yang baru saja dibaptis di Zollikon dan satu orang yang belum dibaptis, ditangkap dan dipenjara di biara Agustinian di Zurich. Tanggal 16 Maret di tahun yang sama Blaurock ditangkap lagi dan diberi peringatan dan didenda lalu dibebaskan. Pada masa itu Zwingli teman John Calvin dan Luther, mengumumkan bahwa ia telah mengalahkan kelompok Anabaptis, dan pemerintah Zurich mendukungnya untuk menangkap para Anabaptis.

Pada bulan Juli 1525, Blaurock dan Manz mendapat masalah lagi karena berkhotbah dan membaptis orang di Chur. Manz dikirim paksa ke Zurich dan Blaurock berhasil dibebaskan teman-teman mereka. Setelah itu ia berusaha lagi berkhotbah di sebuah desa di Henwil, seperti biasa ia pun ditangkap dan dipenjarakan lagi. Pada tahun 1527 di bulan Januari rekan sepelayanannya, Felix Manz dibunuh dengan cara ditengelamkan oleh Zwingli. Alasan Zwingli membunuh Felix Manz adalah Manz dituduh memiliki pemahaman yang berbeda dengan gereja negara, ia seorang Anabaptis yang membaptis ulang orang, menentang baptisan bayi dan percik, ia memisahkan diri dan hanya mau bersekutu dengan orang percaya yang sudah menerima Kristus. Karena doktrinnya dianggap menentang gereja yang diakui pemerintah, akhirnya ia pun dijatuhi hukuman mati. Sedangkan George Blaurock pun mendapatkan hukuman didera tanpa ada proses pengadilan, ia ditelanjangi sebagian dan dipukul punggungnya hingga berdarah-darah di gerbang Niederdorf.

Tanggal 21 April 1529 adalah keempat kalinya ia ditangkap dan diasingkan, akhirnya Blaurock memutuskan untuk meninggalkan Swiss dan tidak kembali lagi. Blaurock menuju Austria dan di sana ia bertemu dengan sebuah gereja Anabaptis yang telah kehilangan gembalanya, Michael Kurschner yang dihukum mati dengan cara

dibakar tanggal 2 Juni 1529. Blaurock diminta jemaat untuk menggembalakan gereja itu, dan Blaurock pun menyetujuinya dan di dalam masa pengembalaannya banyak jiwa yang bertobat dan dibaptis.

Namun pemerintah Innsbruck yang terdiri dari orang Kristen dari gereja yang diakui negara tidak tinggal diam. Tanggal 14 Agustus 1529, Blaurock dan Hans Langegger, seorang pianis gereja dibawa ke pengadilan dan disiksa. Pihak pemerintah meminta nama-nama orang Anabaptis dan menghitung jumlah mereka. Tiga minggu kemudian, tanggal 6 September 1529, Blaurock dan Langegger diikat di sebuah tiang dan dibakar hidup-hidup di Klausen, Italy.

Alasan ia dihukum mati adalah karena ia telah dianggap penghianat iman Katolik dan meninggalkan jabatan sebagai seorang imam. Di buku "Martyr Mirror" tercatat tuduhan-tuduhan gereja Roma Katolik yang menjadi alasan mereka membakar Blaurock, yaitu: karena ia telah meninggalkan pelayanannya sebagai imam, tidak meneruskan praktek baptisan bayi dan berkhotbah tentang cara pembaptisan selam, karena menentang misa kudus dan pengakuan dosa sebagaimana yang ditentukan imam, karena tidak mengizinkan orang menyembah bunda Maria. Oleh karena semua itu, ia dihukum mati dan menjadi seorang pahlawan iman. Diperjalanannya menuju tempat ia dieksekusi, ia dengan tulus menyapa orang-orang dan memberitakan Injil pada mereka.

Warisan yang ia tinggalkan adalah khotbahnya dan dua lagu yang isinya, "*aku ingin menyanyikan puji-pujian di hatiku kepada nama-Mu yang kudus dan untuk selamanya mengumandangkan anugerah yang telah kuterima. Aku mohon kepada-Mu, Allahku, demi semua anak-anakMu, jagalah mereka semua selamanya dari musuh-musuh jiwa mereka. Aku tidak membangun dengan daging karena itu akan berlalu, namun aku meletakan keyakinanku pada firman-Mu… akhir perjalanan telah tiba. Pujilah Tuhan! Mampukan kami untuk memikul salib ke tempat tujuan kami dan berikanlah belas kasihanMu agar kami bisa menyerahkan jiwa-jiwa kami ke dalam tangan-Mu.*"

Sekalipun Blaurock bukan seorang theolog yang terkenal, namun ia memberikan kontribusi yang besar di dalam gerakan Anabaptis di masa reformasi. Dialah yang pertama kali meminta Grebel membaptis dirinya, kemudian bergabung dengan Manz dan Grebel dalam membawa berita Injil kebenaran di antara saudara-saudarnya di daerah Swiss sampai ke desa-desa yang ada. Blaurock berperan besar atas terbentuknya jemaat Anabaptis di Zollikon. Tidak dapat disangkal lagi, komitmennya tak tergoyahkan terhadap iman Anabaptis dan semangatnya membara dalam memberitakan Injil kebenaran.

Masalah baptisan bayi bukanlah hal yang sepele, seperti yang dipahami beberapa kalangan kekristenan. Berapa banyak darah yang telah tercurah demi melawan kesalahan baptisan bayi. Para pahlawan iman sejati dengan rela mengorbankan keluarga, popularitas, jabatan, dan bahkan nyawanya sendiri. Bagaimana mungkin hari ini kita melakukan kesalahan ini? Apakah demi gengsi, jabatan dalam gereja, atau masalah perut, kita diam atas masalah yang telah menyebabkan begitu banyak darah tercurahkan?

Untuk bertahan apalagi untuk diteruskan dari generasi ke generasi, kebenaran membutuhkan keberanian. Jika anda hanya memiliki kebenaran namun tidak memiliki keberanian, maka kebenaran akan mati bersama-sama anda.***

***ULASAN EDITOR***

Sejak zaman Kain dan Habel, orang jahat dan yang tidak benar secara doktrinal, tidak berusaha memakai narasi dan argumentasi untuk membela keyakinannya, melainkan selalu memakai kekerasan. Orang benar selalu menjunjung tinggi akal-budi dan argumentasi, ia akan mengesampingkan bahkan tidak pernah mempertimbangkan pemakaian kekerasan untuk mencapai tujuan.

Tercatat dalam sejarah, agama yang tidak benar selalu meminta pemerintah (pemegang pedang) untuk memihak kepadanya. Dan pemerintah yang jahat selalu terlibat membela orang yang tidak benar. Mereka selalu mengulangi kejahatan orang-orang jahat yang tercatat dalam sejarah.

Pemerintah yang benar tidak mengurus perkara iman, atau sesuatu yang diyakini dan diajarkan orang sehubungan dengan imannya. Dan orang Kristen yang alkitabiah tidak melibatkan pemerintah untuk kemajuan gerejanya. Orang Kristen alkitabiah memajukan gerejanya melalui argumentasi, bukan intimidasi.***

## KAPANKAH YESUS LAHIR?

Injil Lukas 1:8 menulis bahwa Zakaria mendapat giliran membakar ukupan di ruang maha kudus, dan di luar seluruh umat berkumpul. Kemungkinan yang paling besar adalah hari Paskah dimana seluruh umat berkumpul, yaitu antara bulan Maret-April, yang bagi orang Yahudi itu adalah bulan Nisan.

Enam bulan kemudian (1:26), berarti sekitar (September-Oktober) malaikat datang kepada Maria memberitahunya bahwa ia akan mengandung bayi Yesus. Dan wajarnya, Yesus dikandung sembilan bulan berarti ia lahir sekitar bulan Juni-Juli.

Fakta pendukung lain ialah; ① Ada gembala di padang yang mustahil terjadi di bulan Desember, melainkan biasa terjadi di Juni-Juli. ② Kaisar Agustus yang tidak mungkin gila sehingga menyuruh sensus di bulan Desember, melainkan lebih masuk akal di musim panas sehingga bisa menempuh perjalanan jauh.

Lalu, dari manakah datangnya Natal tanggal 25 Desember itu? Menurut hampir semua Encyclopedi itu adalah hari *Winter Solstice* yang tadinya adalah hari penyembahan dewa matahari, yang dipungut Gereja Roma Katolik sebagai hari lahir Kristus.

Salahkah jika kita mengambil salah satu hari untuk memperingati hari lahir Abraham, Musa, Daud atau kakek kita yang kita tidak jelas hari tepatnya? Salahkah kita jika kita merayakan Natal? Tentu tidak!

Namun demi kesaksian kekristenan yang murni, sebaiknya kita tidak mengaetkan hari lahir Yesus dengan hari penyembahan berhala manapun.




## KUIS PEDANG ROH

*Jawaban Kuis Pedang Roh Edisi 48*

1 Kapankah tepatnya GRAPHE didirikan? Jawab: 25 Juni 1995.
2 Apakah tema HUT GRAPHE yang ke-11? Jawab: Gereja Alkitabiah di Akhir Zaman.
3 Sebutkan ayat yg menyatakan bahwa **karunia** melakukan mujizat adalah khusus untuk rasul? Jawab: II Korintus 12:12.
4 Sebutkan nama orang yang membela pandangan Arminius di persidangan Dort dan dipenggal pada tanggal 13 Mei 1619. (Edisi lalu) Jawab: John Van Oldenbarnevelt (hal.5)
5 Siapakah nama pemuda yang mau pergi ke Damsyik untuk menangkap orang Kristen? Jawab: Saulus

*Pemenangnya setelah diundi adalah:*

1 Ria Tati S. Jati Asih (17426)
2 Simiati, Sintang - Kalimantan Barat
3 Petrus Maryanto, Sintang - Kalimantan Barat

*Pertanyaan Kuis Pedang Roh Edisi 49*

1. Siapa nama Dekan Akademik dari EBTS?
2. Sebutkan thema Kongres Fundamentalis ke-8
3. Apakah nama dan gelombang radio Graphe?
4. Siapakah penulis artikel *Musik, Salah Satu Jenis Ragi di Tangan Iblis?* (Edisi 48)
5. Siapakah keponakan Barnabas yang jadi anggota tim misinya dengan Paulus?



Kirimkan jawaban anda dengan kartu pos selambat-lambatnya 10 Desember 2006. Sekalipun tidak juara biasanya jawaban yang betul akan mendapat hadiah hiburan berupa buku-buku yang ditulis Dr. Liauw.

Jika ketika anda membaca Alkitab, buku-buku rohani, bahkan mendengar khotbah, anda menemukan hal-hal yang tidak dimengerti atau membingungkan, silakan mengirimkan persoalan tersebut ke:

***Laboratorium Theologi GRAPHE.***



***ANDA DIUNDANG UNTUK MENGHADIRI KEBAKTIAN DI SALAH SATU TEMPAT TERSEBUT DI BAWAH INI***

Tunas Jemaat GBIA KEBENARAN. **(Bekasi Timur)**
*Penanggung jawab Penggembalaan :* Ev. Kurnia Kristanto, S.Th.
Ruko PLAZA CUT MUTIA Blok A5 No.11, Bekasi Timur 17113
*Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00 & jam 19.00*

Tunas Jemaat GBIA GRAMMATA. **(Gading Serpong)**
*Penanggung jawab:* Ev. Arifan, S.Th.
Jl. Kelapa Gading Selatan Blok AH 10 No.26
Gading Serpong Tangerang Telp. 542-11820
*Kebaktian Umum : Minggu, 09.00*

Tunas Jemaat GBIA AGAPE **(Bekasi Barat)**
*Penaanggung Jawab Penggembalaan:* Ev. Dance Suat, B.Th., M.B.S.
Komp. Harapan Indah, Jl. Cempaka Indah Blok OC No.14, BEKASI
*Kebaktian Umum : Minggu, Jam 09.00*

Tunas Jemaat GBIA PETRA **(Cengkareng)**
*Penanggung jawab*: Ev. Hansen Haydemans, B.B.S., M.B.S.
Jl. Taman Jeruk **II** No.24. Komp. Bojong Indah Cengkareng.
*Kebaktian Umum : Minggu, jam 09.30.*

Tunas Jemaat **GBIA MARANATHA (Pondok Gede)**
*Penanggung Jawab: Ev.* Tumbur Lumban Raja, B.Th., M.B.S.
Jl. Jalan Raya Kampung Sawah No.78, Jati Warna - Pondok Gede
*Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00*

Tunas Jemaat GBIA John the Baptist **(Pontianak)**
*Penanggung Jawab Penggembalaan:* Ev. John Sung, S. Th.
Jl. Tanjung Pura Gg. Buntu (Persis depan Orient Hotel) Pontianak
*Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00*

Tunas Jemaat **GBIA KANAAN (Jembatan Dua -Jakarta Barat )**
*Penanggung Jawab:* Ev. Chandra Johan, B.Th. MBS.
*Taman Harapan Indah, Blok U No. 19, Jelambar, Jak-Bar*
*Kebaktian Umum : Minggu, Jam 07.30*

Tunas Jemaat **GBIA BETHEL (Sungai Ayak -Kab. Sekadau, Kal Bar)**
*Penanggung Jawab:* Ev. Suandi Rangking, S.Th.
*Sungai Ayak, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat*
*Kebaktian Umum : Minggu, Jam 07.00*

**Tunas Jemaat IMMANUEL (Semarang)**
*Penanggung Jawab: Ev. Yohanes Wijaya*
Jl. Pemuda No.91, Lantai 3, Semarang, -Ja-Teng (depan PLN).
*Kebaktian Umum: Minggu, Jam 08.00*

**Tunas Jemaat Eben Haezer (Sintang, Kal-Bar)**
*Penangung Jawab: Ev. Silwanus Tefbana, B.B.S.*
*Jl. J.C. Oevang Oeray, Banding Kota*
*Sintang (Kal Bar)*
*Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00*

**GBIA FILADELFIA (Bandar Lampung)**
*Gembala Jemaat:* Gbl. Firman Legowo, S.Th.
Jl. Sudirman No.48 A, Bandar Lampung
***Kebaktian Umum : Minggu, Jam 09.00***

Di kota **Balik Papan** dan **Samarinda** sedang diusahakan pembangunan jemaat lokal yang alkitabiah. Jika anda ingin tahu tempat atau keadaan pembangunan jemaat lokal di sana hubungi: Ev.Supriadi HP.085691222436 Atau Ev. Elisa HP.0856-92564668

**Jika anda memerlukan informasi tentang tempat-tempat kebaktian tersebut di atas, juga boleh menghubungi GRAPHE Telp. (021) 6471-4156, 6518586**

TAHUKAH ANDA BAHWA BETAPA PENTINGNYA KEHADIRAN GEREJA YANG ALKITABIAH DI LINGKUNGAN ANDA, ATAU ANDA HADIR (PINDAH) KE LINGKUNGAN YANG ADA GEREJA ALKITABIAH?

Demi Keselamatan Jiwa Anak-cucu Anda.

***PEDANG ROH***
THE SWORD OF THE SPIRIT
Buletin Tribulanan Yayasan PEKA/STT GRAPHE
Terdaftar: Kanwil Depag. WJ/7/BA.01.1/6383/1995
*Pelayanan:*
Panti Karena Kasih, STT GRAPHE
Wisma Filipus, dan Buletin Pedang Roh.
*Alamat Redaksi:*
Jl. Danau Agung 2 no.7,
Sunter Podomoro, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-4156, 64714540, 651-8586
Fax.(021)6450786,
E-mail, graphe@dnet.net.id

*Kirimkan Sumbangan Anda ke Rekening Bank* ***Yayasan GRAPHE***
**BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971**

**Jakarta-Utara**
UNTUK KALANGAN SENDIRI
MELALUI SUMBANGAN DARI PEMBACA

# *Kepada Yth:*

Bila tidak terantar, tolong dikembalikan ke:
JL. Danau Agung 2 No.7, Jakarta 14350
Terima kasih Pak Pos

Pelayanan Pos Yang Baik Adalah Bukti Kemajuan Bangsa